

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif empiris, penelitian ini merupakan penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik verbal yang didapatkan dari hasil wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan hukum normatif yang dilakukan dengan cara menggunakan data sekunder sebagai bahan kajiannya (Achmad, 2010:2008).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan bersifat deskriptif karena masalah yang dibawa oleh penulis memungkinkan untuk berkembang setelah memasuki penelitian langsung di lapangan. Dengan demikian pembahasan masalah penelitian dapat dikembangkan dan diperdalam lagi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai (Sugiyono, 2015).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di Desa Atula, Kecamatan Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian dari Kesbangpol Sultra dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Tahap Peralatan	Rincian Kegiatan	Waktu
1.	Tahap Pra Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurus surat izin penelitian • Menyiapkan Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara) 	marel – april 2023
2.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Kordinasi dengan Pemilik rumah. <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal Informan 	April 2023
3.	Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara dengan informan 	April 2023

Tabel 3.1: Tahap Pra Penelitian, Tahap Persiapan, dan Tahap Pelaksanaan

3.3 Partisipan

Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Atula yang menggunakan jasa pemborong dan mengalami permasalahan selama dalam proses pembangunan rumah yang berjumlah 4 orang.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer (*field research*)

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari masyarakat sebagai sumber awal dalam penelitian, data primer diperoleh melalui hasil observasi (pengamatan), dan wawancara (Sunggono, 2017:16)

Bahan primer berupa bahan yang memberikan penjelasan terhadap yang dibutuhkan dalam memperoleh data-data yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian.

3.4.2 Data Sekunder (*library research*)

Data skunder merupakan data yang didapat melalui penelitian kepustakaan yaitu sebagai landasan teoriserita penelitian terdahulu didapat dari jurnal, artikel, buku, internet serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

(Yaqub, 2018) menyatakan teknik dan alat pengumpulan data adalah sebuah langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh data. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumenter. Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari salah satu atau beberapa sumber data yang telah didapatkan. Dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti antara lain:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis informasi yang didapatkan. Observasi yang dimaksud adalah pengamatan secara langsung dilapangan kelokasi penelitian guna melihat kondisi rumah setelah dibangun untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan penulis.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan keterangan-keterangan dari responden atau informan baik itu dengan tatap muka ataupun tidak. Alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini berupa pedoman wawancara yang telah dibuat oleh penulis sebelum terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara ataupun melalui media online kepada pihak yang menjadi konsumen dan pihak yang menjadi pemborong.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data serta pencatatan terhadap berkas maupun dokumen yang berkaitan dengan objek kajian yang dibahas. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara, misalnya seperti surat keterangan penelitian, bukti perjanjian lisan atau tulisan (jika ada), gambar sketsa bangunan rumah atau dokumentasi wawancara dan lainnya.

3.6 Teknik Analisis data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berusaha mencari makna dengan menggunakan tiga metode antara lain: (Rijali, 2018).

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum dengan menyaring data yang diperoleh dari informan melalui observasi dan wawancara yang hanya berkaitan dengan penelitian penulis serta menghilangkan data dari hasil wawancara yang tidak sesuai dengan kebutuhan penulis.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan ketika mengumpulkan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan juga bagan (Rijali, 2018).

Adapun bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk mudah didapatkan, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya perlu melakukan analisis kembali.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah upaya yang dilakukan penulis secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Berikutnya kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara: memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, dan tinjauan kembali sampai mendapatkan kesimpulan data yang sudah dianggap valid.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif diperlukan adanya pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Sehingga pengujian keabsahan data pada penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce, 2020).

- 3.7.1 Triangulasi sumber, bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber.
- 3.7.2 Triangulasi Teknik, bisa dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda guna untuk memastikan kebenaran informasi yang diperoleh.
- 3.7.3 Triangulasi Waktu, bisa dilakukan dengan cara pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, dengan memberikan jeda waktu dan penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.8 Time schedule

NO	Rencana Kegiatan	Waktu						
		Desember 2022	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023
1.	Kegiatan Awal							
	a. Pengumpulan Data Awal							
	b. Identifikasi masalah							
	c. Penyusunan proposal							
	d. Bimbingan proposal							
	e. Seminar proposal							
2.	Kegiatan Penelitian							
	a. Pengumpulan Data Penelitian							
	b. Analisis Data							
	c. Penyusunan penelitian							
	d. Bimbingan hasil penelitian							
	e. Seminar Hasil							
3.	Kegiatan Akhir							
	a. Penulisan Laporan Hasil							
	b. Ujian skripsi							

Tabel 3.2: Time Schedule